

DAFTAR PUSTAKA

- Damar, Yogananta. 2012. *Pengertian Sastra*, <http://www.rumpunsastra.com/2012/07/pengertian-sastra-kbbi-kamus-besar.html>, diakses 10 September 2018.
- Hairani, Azizah. 2017. *Representasi Sikap Nasionalisme Tokoh Utama Dalam Novel Karena Aku Tak Buta Karya Redy Kuswanto*, <http://eprints.umm.ac.id/35957/3/jiptumpp-gdl-azizahair-48427-3-babii.pdf>, diunduh 13 Desember 2018.
- Iztighfari, Deydeandy L. dkk. 2013. *Penelitian Kualitatif: Sebuah Pengantar*. <https://blog.ub.ac.id/dejanlucky/2014/02/20/penelitian-kualitatif/>, diakses 18 Desember 2018.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2012-2018. <https://kbbi.web.id/dilema>, diakses 11 September 2018.
- Krisbiantoro, Puji Lestari. 2016. *Feminisme Sebagai Teori dan Gerakan Sosial di Indonesia*, <https://www.researchgate.net/publication/293821955/download>, diakses 10 September 2018.
- Nadia, Asma. 2017. *Surga Yang Tak Dirindukan*. Depok: Asma Nadia Publishing House.
- Nuranisah, Siti. 2014. *Aspek Motivasi Dalam Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi: Tinjauan Psikologi Sastra Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Sastra Di SMA*, http://eprints.ums.ac.id/28578/2/BAB_I.pdf, diunduh 13 Desember 2018.
- Prasetyo, Agung. 2016. *Pengertian Penelitian Deskriptif Kualitatif*. <https://www.linguistikid.com/2016/09/pengertian-penelitian-deskriptif-kualitatif.html>, diakses 18 Desember 2018.

Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugihastuti dan Suharto. 2016. *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sutejo dan Kasnadi. 2016. *Apresiasi Prosa: Mencari Nilai, Memahami Fiksi*. Yogyakarta: Terakata

Lampiran 1:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

<http://fkip.unipasby.ac.id/>

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mujiati
 NIM : 155200060
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Tanggal Ujian Skripsi : 7 Februari 2019
 Judul Skripsi : Dilema Perempuan dalam Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Halaman Judul, Persetujuan, dan Pernyataan Keaslian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	Kata Pengantar dan Daftar Isi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	Pengutipan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	Batasan Istilah	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	Kajian Teori	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	Kerangka Konseptual	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	Pembahasan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	Simpulan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Batas waktu revisi skripsi : 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi

Dosen Penguji I,

Dr. Rahayu Pujiastuti, M.Pd.
NIDN. 0730116602

Dosen Penguji II,

Dr. M. Shoim Anwar, M.Pd.
NIDN. 0716056302

Lampiran 2:



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

<http://fkip.unipasby.ac.id/>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mujiati
NIM : 155200060
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Dilema Perempuan dalam Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	24 Juli 2018	Pengajuan Judul dan Bab I (Revisi)	
2	13 Agustus 2018	Bab I (Acc)	
3	28 Agustus 2018	Bab II (Revisi)	
4	3 September 2018	Bab II (Acc)	
5	7 Januari 2019	Bab III (Revisi)	
6	16 Januari 2019	Bab III (Acc)	
7	22-01-2019	Bab IV dan V (Revisi)	
8	24-01-2019	Bab IV dan V (Acc)	
9	26-01-2019	Abstrak (Revisi)	
10	28-01-2019	Abstrak (Acc)	

Selesai bimbingan skripsi tanggal 28 Januari 2019

Mengetahui
Dekan FKIP,



Dr. Suhari, S.H., M.Si.

NIP. 196801031992031003

Dosen Pembimbing,

Dr. M. Shoim Anwar, M.Pd.

NIDN. 0716056302

Lampiran 3:

BIOGRAFI PENGARANG

Asma Nadia merupakan salah satu penulis perempuan Indonesia yang sangat produktif. Ia sudah menghasilkan karya lebih dari 49 buku, serta menyusun puluhan buku lain berkolaborasi bersama pembacanya, antara lain yang tergabung dalam alumni *AsmaNadia Writing Workshop*, dan Komunitas Bisa Menulis, yang dipandunya bersama Isa Alamsyah.

Ibunda dari Putri Salsa dan Adam Putra Firdaus ini aktif memberikan *workshop* dan dialog kepenulisan ke berbagai pelosok tanah air, hingga ke mancanegara. Seperti ke beberapa kota di Jepang (Tokyo, Kyoto, Nagoya, Fukuoka) dan di Benua Eropa (Roma, Jenewa, Berlin, Manchester, New Castle, Wina, Paris, Moscow, dll), hingga ke Benua Australia, Amerika, Afrika, dan Rusia.

Sejak 2009, Asma Nadia menjadi CEO AsmaNadia Publishing House, yang telah menerbitkan *buku-buku best seller* seperti *Assalamualaikum Beijing*, *Sakinah Bersamamu*, *No Excuse!*, *Salon Kepribadian*, *New Catatan Hati Seorang Istri*, dan *The Jilbab Traveler*.

Beberapa karya Asma Nadia telah difilmkan. *Surga yang Tak Dirindukan* menjadi film terlaris tahun 2015 dan meraih dua penghargaan di Festival Film Bandung 2015. *Assalamualaikum Beijing* masuk dalam top 10 film terlaris 2014 dan diputar di Okinawa International Film Festival, Jepang, 2015. *Umi Aminah* (diadaptasi dari *17 Catatan Hati Ummi*) tercatat sebagai salah satu film religius kolosal, 2012. Film ini juga diputar di *International Writing Program*, Iowa, Amerika, pada September 2013.

Rumah Tanpa Jendela mengantarkan pemeran utamanya meraih penghargaan Piala Citra. Sementara *Emak Ingin Naik Haji* meraih lima penghargaan di Festival Film Bandung 2009 dan diputar pada festival film di *International Writing Program*, Iowa, Amerika.

Tahun 2011, salah satu karya Asma Nadia, *Sakinah Bersamamu*, terpilih sebagai fiksi terfavorit oleh Anugerah Pembaca Indonesia, Goodreads Indonesia. Pada tahun yang sama ia juga menerima penghargaan SheCAN! dari Tupperware.

Sayap Asma Nadia selain dilebarkan di dunia perfilman Indonesia, termasuk juga menulis skenario *Pintu Surga* (seri

Ramadhan di Trans TV) dan *Anak Matahari* (SCTV), sejak tahun 2012 ia menjadi pengisi tetap rubrik Resonansi di harian nasional *Republika*, setiap Sabtu.

Kesibukan lain, bersama para relawan yang mencintai buku dan anak-anak, Asma Nadia yang dianugerahi Tokoh Perubahan *Republika* 2010, menggagas RumahBaca AsmaNadia (www.rumahbacaasmanadia.com), 203 perpustakaan gratis bagi dhuafa yang saat ini telah berdiri di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Irian Jaya, sampai Hongkong.

Selain menjadi penulis dan *public speaker*, Asma Nadia juga dikenal sebagai traveler, tepatnya Jilbab Traveler. Sudah lebih dari 60 negara dan 310 kota ia kunjungi.

Pada bulan November 2012, Asma Nadia mendapatkan undangan *Writers in Residence* di Can Serrat, Spanyol. Usai program itu ia traveling ke Rusia, Polandia, Yunani, Italia, Wina, dan belasan negara eropa lainnya, juga sampai ke Maroko. Perjalanan ini sekaligus menguji kualitas ransel backpacker, tas laptop, dan iPad produksi www.tokoasmanadia.com (sebagai informasi telah hadir toko diskon Asma Nadia di D Mall Depok, Ruko No. 14 A, samping Yamaha Music). Pada Agustus 2013 Asma Nadia kembali terpilih mengikuti *International Writing Program* di Iowa, Amerika Serikat.

Lampiran 4:

SINOPSIS

Apa artinya rumah jika tak lagi menjadi pelabuan yang ramah bagi hati seorang suami? Apa jadinya surge jika ia tak lagi dirindukan? Benarkah dongeng seorang perempuan harus mati agar dongeng perempuan lain mendapatkan kehidupan.

Ah. Surga yang retak-retak.

Peristiwa tragis dan *e-mail* aneh dari gadis bernama Bulan.

Pertanyaan yang terus mendera: “Jika cinta bisa membuat seorang perempuan setia pada satu lelaki, kenapa cinta tidak cukup membuat lelaki bertahan dengan satu perempuan?”

Sementara seseorang berjuang melawan Tuhan, waktu dengan sabar menyusun keping-keping *puzzle* kehidupan yang terserak, lewat scenario yang rumit namun menakjubkan.

Para penulis perempuan seperti gumpalan burung yang jatuh dari udara, menyerbu kehidupan sastra Indonesia, memasuki millennium ketiga. Masing-masing dengan dunianya. Ada yang cerdas, radikal, bebas, bahkan lebih gila dari lelaki. Tetapi ada yang gaul, melankolis, puitis, komunikatif, santun namun sesungguhnya memberontak.